

ABSTRAK

Perkembangan teknologi adalah proses perubahan dan kemajuan dalam penemuan, desain, dan penerapan alat, perangkat, dan sistem yang mempermudah berbagai aspek kehidupan manusia, salah satunya dalam sektor pendidikan. Sektor pendidikan dituntut untuk memanfaatkan teknologi informasi dalam pelaksanaan pembelajaran maupun penilaian, karena semakin mudahnya untuk menggunakan teknologi yang ada, salah satu teknologi yang dapat diimplementasikan disektor pendidikan adalah pemanfaatan aplikasi sebagai media pembelajaran dan penilaian, salah satunya adalah LMS Moodle. Penelitian ini membahas peran teknologi informasi dalam pendidikan, khususnya dalam penerapan Learning Management System (LMS) Moodle di SMA Negeri 10 Bandung. Penelitian ini bertujuan untuk mengevaluasi tingkat kesiapan teknologi (Technology Readiness) peserta didik dalam menggunakan LMS untuk penilaian sumatif. Metode penelitian yang digunakan adalah Technology Readiness Index (TRI), yang mengukur empat variabel utama: Optimism, Innovativeness, Discomfort, dan Insecurity. Hasil penelitian menunjukkan bahwa SMA Negeri 10 Bandung memiliki kesiapan teknologi yang sedang dengan nilai TRI total 2,92. Variabel Optimism mendapat nilai tertinggi (0,84), menandakan peserta didik percaya diri dalam menguasai teknologi LMS Moodle. Namun, variabel Discomfort mendapat nilai terendah (0,51), menunjukkan ketidaknyamanan peserta didik dalam penerapan teknologi baru. SMAN 10 Bandung berada dalam kelompok Explorers, yang memiliki sikap optimis dan inovatif terhadap teknologi. Penelitian ini menyimpulkan bahwa SMAN 10 Bandung memiliki kesiapan yang baik dalam mengadopsi LMS Moodle, didukung oleh sikap positif dan kepercayaan diri peserta didik terhadap teknologi ini. Rekomendasi dari penelitian ini termasuk pelatihan tambahan untuk mengurangi rasa tidak nyaman dan ketidakamanan (Discomfort dan Insecurity) di antara peserta didik yang masih ragu-ragu, serta pengembangan lebih lanjut untuk mendorong inovasi dalam penggunaan LMS Moodle. Dengan demikian, penelitian ini memberikan kontribusi penting dalam memahami kesiapan teknologi di lingkungan pendidikan terutama di SMAN 10 Bandung.

Kata Kunci: E-Readiness, Learning Management System, Moodle, Technology Readiness Index.

ABSTRACT

Technological development is a process of change and progress in the discovery, design, and application of tools, devices, and systems that facilitate various aspects of human life, one of which is in the education sector. The education sector is required to utilize information technology in the implementation of learning and assessment, because it is increasingly easy to use existing technology, one of the technologies that can be implemented in the education sector is the use of applications as a learning and assessment media, one of which is the LMS Moodle. This study discusses the role of information technology in education, especially in the implementation of the Learning Management System (LMS) Moodle at SMA Negeri 10 Bandung. This study aims to evaluate the level of technological readiness (Technology Readiness) of students in using LMS for summative assessment. The research method used is the Technology Readiness Index (TRI), which measures four main variables: Optimism, Innovativeness, Discomfort, and Insecurity. The results showed that SMA Negeri 10 Bandung had moderate technological readiness with a total TRI value of 2.92. The Optimism variable received the highest value (0.84), indicating that students were confident in mastering the LMS Moodle technology. However, the Discomfort variable received the lowest score (0.51), indicating students' discomfort in implementing new technology. SMAN 10 Bandung is in the Explorers group, which has an optimistic and innovative attitude towards technology. This study concludes that SMAN 10 Bandung has good readiness in adopting the Moodle LMS, supported by students' positive attitudes and self-confidence towards this technology. Recommendations from this study include additional training to reduce feelings of discomfort and insecurity (Discomfort and Insecurity) among students who are still hesitant, as well as further development to encourage innovation in the use of the Moodle LMS. Thus, this study provides an important contribution in understanding technology readiness in the educational environment, especially at SMAN 10 Bandung.

Keywords: *E-Readiness, Learning Management System, Moodle, Technology Readiness Index.*